

# Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Poster Melalui Implementasi Media Chromebook

Vinencia Indralin<sup>1\*</sup>, Dessy Wardiah<sup>2</sup>, Siti Rukiyah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Corresponding Author's e-mail : [vinenciaindralin888@gmail.com](mailto:vinenciaindralin888@gmail.com)

**ARMADA**  
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 04, No. 06 Juni, 2026

Page: 1486-1496

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v4i6.2406>

#### Article History:

Received: April 13, 2026

Revised: Mei 27, 2026

Accepted: Juni 18, 2026

**Abstract** : This study was motivated by the low poster writing skills of fifth grade students at SD Negeri 112 Palembang, where 65% of students had not achieved the Learning Objective Achievement Criteria. This problem was influenced by conventional teaching practices, limited use of technology based media, and low student motivation and creativity in writing. This study aimed to improve students' poster writing skills and learning activities through the use of Chromebook media. The research used Classroom Action Research conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection. The subjects were 25 fifth grade students. Data were collected through observation of student learning activities and poster writing tests. The findings showed that the use of Chromebook media improved students' poster writing skills. In Cycle I, 70% of students reached the good category, while in Cycle II the percentage increased to 85%. Students also improved in developing ideas, composing persuasive sentences, and designing posters. Therefore, Chromebook media is effective in improving students' poster writing skills, learning activities, creativity, and digital literacy.

**Keywords** : Writing Skills, Posters, Chromebooks, Learning Activities

**Abstrak** : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis poster siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang, dengan 65% siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran. Rendahnya keterampilan tersebut dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih konvensional, kurangnya pemanfaatan media berbasis teknologi, serta rendahnya motivasi dan kreativitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis poster dan aktivitas belajar siswa melalui penggunaan media Chromebook. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas 25 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas siswa dan tes menulis poster. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan menulis poster siswa. Pada Siklus I, 70% siswa mencapai kategori baik, sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 85%. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat persuasif, dan mendesain poster. Dengan demikian, penggunaan media Chromebook efektif meningkatkan keterampilan menulis poster, aktivitas belajar, kreativitas, dan literasi digital siswa.

**Kata Kunci** : Keterampilan Menulis, Poster, Chromebook, Aktivitas Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk manusia yang cerdas, berkarakter baik, dan mampu bersaing di era global saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat membuat dunia pendidikan harus terus berinovasi. Sekolah tidak hanya bertugas membuat siswa pintar secara akademis, tetapi juga harus membantu mereka menjadi pribadi yang kreatif, mampu berkomunikasi dengan baik, dan siap menghadapi perubahan. Salah satu keterampilan berbahasa yang esensial adalah menulis. Menulis tidak hanya menuntut kemampuan berbahasa secara formal, tetapi juga kemampuan berpikir logis, mengorganisasi ide, serta menuangkannya dalam bentuk tulisan yang efektif dan komunikatif. Hal tersebut senada dengan pendapat Siddik (2016) yang mengungkapkan bahwa menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan atau perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Farahiba A.S (2017) mengemukakan bahwa pembelajaran sastra di sekolah pada dasarnya bertujuan membina apresiasi anak terhadap karya- karya sastra, sehingga siswa dapat mengembangkan kearifan, kejelian, dan ketelitian untuk menangkap isyarat-isyarat dalam kehidupan yang tercermin dalam karya sastra. Jadi, dalam pembelajaran sastra di sekolah, siswa diajak untuk mengungkapkan ekspresi, keinginan, dan pengalamannya yang ditampilkan dalam bentuk karya sastra yang salah satunya yaitu poster.

Poster adalah suatu media berguna untuk menyampaikan kesan tertentu dan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya (Sadiman dkk, 1990). Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai poster sebagai kombinasi visual yang di buat secara kuat dengan corak warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian sehingga terlihat menarik dan memiliki sedikit kata-kata yang menarik ingatan pembaca (Sudjana, 2009). Peserta didik yang enggan menulis dikarenakan tidak mengerti untuk apa tujuan menulis. Siswa merasa tidak penting untuk belajar menulis apalagi dalam menulis poster. Menulis poster membutuhkan alat-alat tulis yang memadai. Oleh karena itu, perlu dukungan dari orangtua untuk melengkapi perlengkapan menulis siswa. Apabila keluarga tidak mendukung jalannya pembelajaran menulis poster, pada akhirnya siswa malas dan tidak mampu untuk menulis poster (Syahrul dkk., 2019). Selain itu siswa diberi motivasi agar senang dan mampu menulis poster. Kurangnya motivasi siswa terhadap menulis juga menimbulkan rendahnya prestasi menulis siswa dalam hal keterampilan menulis poster.

Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran menulis poster siswa masih banyak menghadapi berbagai kendala. Pembelajaran di kelas V SD Negeri 112 Palembang, ditemukan bahwa keterampilan menulis poster siswa masih rendah. Sebanyak 65% siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan. Hal ini ditunjukkan dengan kesulitan siswa dalam menuangkan ide secara kreatif, merangkai kata-kata yang persuasif, serta mengatur tata letak visual yang menarik dalam pembuatan poster. Berdasarkan dari permasalahan yang menyatakan bahwa 65% siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam ketrampilan menulis poster disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered*), minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi, serta kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berkreasi secara digital. Pembelajaran menulis poster selama ini cenderung teoritis dan menggunakan media konvensional seperti kertas dan spidol, sehingga kurang menarik minat siswa generasi digital atau yang lebih dikenal dengan gen-z.

Peneliti memilih SDN 112 Palembang sebagai objek penelitian, sebab sekolah tersebut adalah sekolah binaan peneliti mengajar, yaitu kelas V. Alasan lainnya adalah karena SDN 112 Palembang belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian dengan membahas menulis poster. Untuk mengatasi tantangan ini diperlukan integrasi teknologi dalam pembelajaran yang sejalan dengan karakteristik siswa zaman now yaitu *Chromebook*. *Chromebook* adalah perangkat untuk memberikan pengalaman web yang lebih baik kepada pengguna yang dikembangkan oleh google (Heriansyah dkk., 2021; Setiawan dkk., 2021). *Chromebook* dapat dioperasikan secara offline

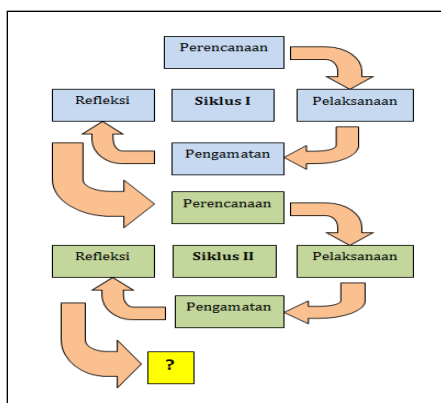
maupun online dengan berbasis data *cloud*. Sehingga tidak memerlukan penyimpanan yang besar pada perangkat yang digunakan. *Chromebook* untuk pendidikan ini sebagai salah satu alternatif perangkat digital yang dapat membantu kegiatan belajar di era industri 4.0 (Supriyadi dkk., 2022) Pemanfaatan *Chromebook* oleh satuan pendidikan dapat digunakan sebagai pembuka jalan penguasaan teknologi pembelajaran oleh para guru (Dewi dkk., 2022; Kresnadi dkk., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah, Wardiah, dan Fitriani (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Chromebook* dalam pembelajaran menulis mampu meningkatkan hasil belajar dan kualitas proses pembelajaran siswa secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Jasnain, Anita, dan Siti Rukiyah (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan teknik pembelajaran yang tepat berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Temuan penelitian tersebut menegaskan bahwa media visual dapat merangsang daya pikir dan kreativitas siswa, sekaligus membuat proses menulis menjadi lebih menarik dan bermakna. Hasil penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa pembelajaran menulis membutuhkan dukungan media yang inovatif dan kontekstual. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, penggunaan media digital seperti *Chromebook* menjadi relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis poster, karena poster menuntut kemampuan menyampaikan pesan secara ringkas, persuasif, dan visual.

Maka dari penjelasan ini, peneliti memanfaatkan *chromebook* yang ada di sekolah tempat peneliti bertugas dan *Chromebook* hadir sebagai solusi media pembelajaran digital yang tepat guna. Media ini memungkinkan siswa mengeksplorasi kreativitas secara visual, mengakses referensi desain yang beragam, serta memanfaatkan aplikasi desain sederhana yang *user-friendly*. Melalui pemanfaatan *Chromebook*, pembelajaran menulis poster dapat diubah menjadi pengalaman belajar yang interaktif dan kontekstual. Siswa tidak hanya belajar teori menulis, tetapi juga langsung mempraktikkan pembuatan poster digital dengan elemen visual yang menarik. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus mengembangkan kompetensi abad 21, khususnya kreativitas, literasi digital, dan komunikasi visual.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 112 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis poster siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang melalui penggunaan *chromebook*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixed method*), karena data yang dikumpulkan meliputi hasil tes keterampilan menulis (kuantitatif) dan hasil observasi serta refleksi proses pembelajaran (kualitatif). Menurut Arikunto (2013) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



**Gambar 1.** Skema Siklus Dalam Penelitian Tindakan Kelas

Siswa kelas V SDN 112 Palembang, yang berjumlah 24 orang. Para siswa inilah yang menjadi subjek utama dalam penelitian karena keterampilan menulis poster mereka menjadi fokus peningkatan dan guru kelas V SDN 112 Palembang, yang memberikan informasi pendukung terkait kemampuan awal siswa, proses pelaksanaan pembelajaran, serta pengamatan selama kegiatan berlangsung. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil tes keterampilan menulis poster dan observasi aktivitas belajar siswa dianalisis dengan menghitung nilai individu, nilai rata-rata kelas, serta persentase ketuntasan belajar berdasarkan KKTP yang telah ditetapkan. Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai sesuai atau lebih dari KKTP. Sementara itu, data kualitatif yang diperoleh dari observasi, wawancara, refleksi, dan dokumentasi dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis dari setiap siklus kemudian dibandingkan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis poster dan aktivitas belajar siswa setelah penggunaan media Chromebook.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didasarkan pada temuan yang diperoleh pada tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis poster dengan media *chromebook* siswa kelas VSD Negeri 112 Palembang melalui penggunaan media *chromebook*. Hasil penelitian pada tahap pratindakan menunjukkan bahwa kemampuan menulis poster dengan media *chromebook* siswa masih tergolong rendah. Dimana persentase ketuntasan hanya mencapai 36% atau sejumlah 9 siswa dari 25 siswa. Sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Bahasa Indonesia yang ditetapkan, yaitu 70. Rendahnya kemampuan tersebut terlihat dari hasil tulisan siswa yang belum memenuhi struktur poster secara lengkap, langkah-langkah yang belum tersusun runtut, serta penggunaan bahasa yang kurang tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide secara tertulis tanpa adanya bantuan media pembelajaran yang konkret.

### Hasil Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis poster dengan media *chromebook* dibandingkan dengan tahap pratindakan. Persentase ketuntasan pada siklus I adalah 72% atau sebanyak 18 orang siswa dari 25 siswa. Penggunaan media *chromebook* mulai membantu siswa dalam memahami materi dan mengembangkan ide poster. Siswa menjadi lebih terbantu dalam menyusun poster karena fitur gambar di dalam *chromebook* begitu banyak dan variatif sehingga membuat siswa antusias. Meskipun demikian, hasil siklus I belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah batas minimal KKTP. Hal ini disebabkan oleh siswa yang belum terbiasa menulis secara sistematis serta masih memerlukan bimbingan dalam penggunaan bahasa yang sesuai serta masih perlu latihan dalam membuat poster dengan bantuan *chromebook*. Temuan pada siklus I menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan sudah mengarah pada perbaikan, namun perlu dilakukan penyempurnaan agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

### Hasil Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi siklus I, kemampuan menulis poster dengan media *chromebook* siswa mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan KKTP yang ditetapkan yaitu sebesar 92% atau sebanyak 23 siswa dari 25 siswa. Hasil tulisan siswa menunjukkan peningkatan dari segi kelengkapan struktur poster dengan media *chromebook*, kesesuaian isi topik, kreativitas, serta ketepatan penggunaan bahasa dengan gaya persuasif melalui Media *chromebook* terbukti mampu membantu siswa memahami konsep poster dengan media *chromebook* secara lebih konkret dan memudahkan siswa dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, keaktifan dan kreatifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran juga mengalami peningkatan. Dengan demikian, pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara efektif dapat

meningkatkan kemampuan menulis poster dengan media *chromebook* siswa kelas VSD Negeri 112 Palembang, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

### Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis poster dengan media *chromebook* pada siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan dengan menerapkan media *chromebook* sebagai sarana untuk membantu siswa memahami langkah- langkah dalam menyusun poster dengan media *chromebook*. Peneliti menyajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan suatu kegiatan, kemudian siswa diminta menyusun poster dengan media *chromebook* berdasarkan tema yang ditentukan. Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis poster dengan media *chromebook* pada akhir siklus I, diperoleh data bahwa dari 25 siswa, sebanyak 18 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase 72%, sedangkan 8 siswa belum tuntas dengan persentase 28%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), namun ketuntasan klasikal belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan.

Secara umum, kemampuan siswa dalam menulis poster dengan media *chromebook* mulai menunjukkan peningkatan. Siswa sudah mampu menuliskan tujuan dan beberapa langkah secara runtut. Akan tetapi, masih ditemukan beberapa kekurangan, seperti penggunaan ejaan dan tanda baca yang belum tepat, penyusunan langkah yang kurang sistematis, serta pemilihan kata yang masih sederhana. Selain itu, beberapa siswa masih memerlukan bimbingan dalam mengembangkan ide berdasarkan gambar. Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa penggunaan media *chromebook* sudah membantu pemahaman siswa, tetapi perlu dilakukan perbaikan pada penyajian gambar yang lebih terstruktur dan pemberian contoh teks yang lebih jelas agar siswa dapat menulis dengan lebih sistematis dikarenakan *chromebook* memiliki fitur yang memudahkan peserta didik untuk menulis poster dengan lebih baik.

Pada siklus II, pembelajaran dilaksanakan dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I. Guru memberikan contoh poster dengan media *chromebook* yang lebih jelas. Selain itu, guru memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan dan meningkatkan akt Vitas diskusi dalam pembelajaran. Hasil tes pada akhir siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Dari 25 siswa, sebanyak 23 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase 92%, sedangkan 2 siswa belum tuntas dengan persentase 8%. Data tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menyusun poster dengan media *chromebook* secara lebih runtut, sistematis, dan sesuai dengan struktur yang benar. Siswa juga sudah lebih tepat dalam memilih gambar, membuat gaya penulisan persuasif, menentukan ide dan topik dan menentukan struktur poster secara lebih jelas dan lengkap. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dibandingkan siklus I.

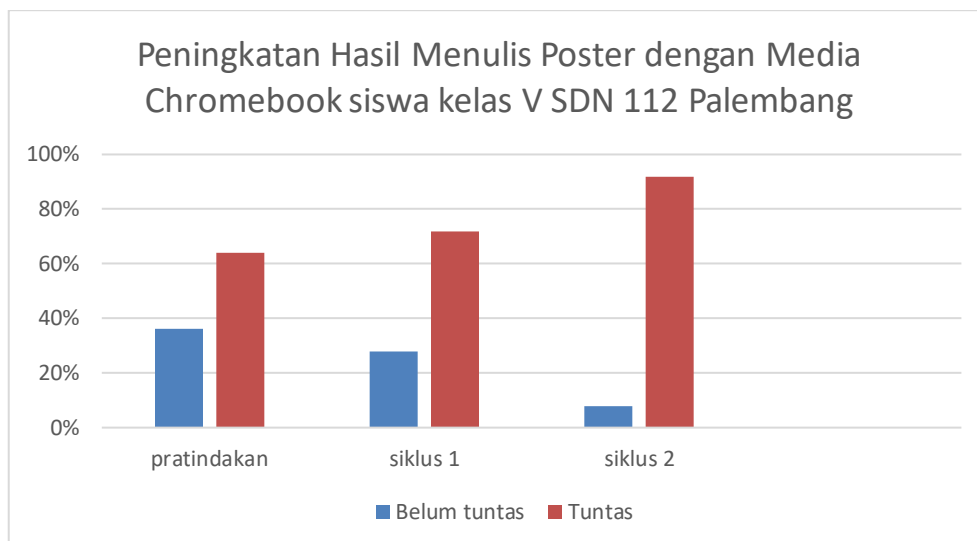
Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan menulis poster dengan media *chromebook* siswa kelas VSD Negeri 112 Palembang mengalami peningkatan. Peningkatan persentase ketuntasan dari 72% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan berhasil mencapai tujuan penelitian.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Peningkatan Hasil Menulis Poster dengan media *chromebook* Siswa Kelas V SD Negeri 112 Palembang

Nilai Hasil Tes	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$\geq 70$	9	36	18	72	23	92
$\leq 70$	16	64	7	28	2	8

Sumber : Data observasi penelitian siklus I dan II.2026

Berdasarkan tabel di atas, data tingkat ketuntasan belajar menulis poster dengan media *chromebook* siswa pada tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II dapat disajikan dalam bentuk diagram batang.



**Gambar 2.** Diagram Peningkatan Hasil Menulis Poster dengan Media *Chromebook* Siswa Kelas V SD Negeri 112 Palembang (Sumber : Data observasi penelitian siklus I dan II.2026)

Grafik tersebut memperlihatkan perbandingan tingkat ketuntasan belajar siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang pada tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II dalam pembelajaran menulis poster dengan media *chromebook*. Pada tahap pratindakan, dari total 25 siswa hanya 9 siswa (36%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai  $\geq 70$ , sedangkan 16 siswa (64%) masih belum memenuhi kriteria ketuntasan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis poster dengan media ceramah tergolong rendah sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui tindakan pembelajaran. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan bertambah menjadi 18 siswa (72%), sementara jumlah siswa yang belum tuntas berkurang menjadi 7 siswa (28%). Peningkatan ini mengindikasikan adanya dampak positif dari penggunaan *chromebook* dalam pembuatan poster, meskipun secara klasikal persentase ketuntasan belum mencapai target yang ditetapkan, yaitu 75%.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II dilakukan melalui penggunaan *chromebook* dalam pembuatan poster serta pemberian pendampingan yang lebih intensif, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Sebanyak 23 siswa (92%) telah mencapai ketuntasan, sedangkan 2 siswa (8%) masih belum memenuhi kriteria ketuntasan. Terhadap siswa yang belum tuntas, guru melaksanakan tindak lanjut berupa pembelajaran remedial melalui bimbingan secara individual serta penyampaian kembali materi poster dengan media *chromebook* dengan bahasa yang lebih sederhana dan contoh yang lebih konkret, sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Dalam pelaksanaan penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Poster melalui Penggunaan Chromebook pada Siswa Kelas V SDN 112 Palembang”, peneliti melakukan kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai rujukan dan pembandingan teoretis.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Chromebook mampu meningkatkan keterampilan menulis poster siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang. Peningkatan tersebut terlihat dari ketuntasan belajar siswa pada tahap pratindakan sebesar 36%, kemudian naik menjadi 72% pada Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 92% pada Siklus II. Perubahan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis poster yang semula kurang optimal dapat diperbaiki melalui penggunaan media digital yang memberi ruang bagi siswa untuk melihat contoh visual, mengembangkan ide, memilih gambar, menyusun pesan persuasif, dan menghasilkan poster secara lebih kreatif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aliyah, Chamalah, dan Arsanti (2018) yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kontekstual dan media gambar bertema iklan layanan

masyarakat dapat meningkatkan keterampilan menulis poster serta sikap dan motivasi belajar siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media visual untuk membantu siswa memahami konsep poster dan menyusun pesan secara lebih terarah. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan Chromebook sebagai media digital, sehingga siswa tidak hanya melihat gambar, tetapi juga dapat mencari, memilih, mengolah, dan menyusun elemen poster secara langsung. Dengan demikian, penelitian ini memperluas temuan terdahulu karena media visual tidak lagi berfungsi sebagai alat bantu pasif, tetapi menjadi ruang kerja digital yang melibatkan siswa dalam proses menulis dan mendesain.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Febyana *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan Chromebook berdampak positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V. Hal yang sama juga terlihat dalam penelitian Halawa *et al.* (2026), yang menemukan bahwa penggunaan Chromebook dapat meningkatkan minat belajar, keaktifan, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi. Dalam konteks penelitian ini, peningkatan hasil belajar tidak hanya terlihat dari angka ketuntasan, tetapi juga dari kualitas karya poster siswa. Siswa menjadi lebih mampu menentukan topik, memilih gambar yang relevan, menyusun kalimat persuasif, dan menata unsur poster secara lebih jelas. Hal ini menunjukkan bahwa Chromebook dapat mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi yang membutuhkan keterampilan bahasa, kreativitas, dan kemampuan visual.

Peningkatan dari tahap pratindakan ke Siklus I menunjukkan bahwa Chromebook mulai memberi dampak positif terhadap proses belajar siswa. Pada tahap pratindakan, siswa masih kesulitan menuangkan ide, menyusun struktur poster, dan menggunakan bahasa yang tepat. Setelah tindakan pada Siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 18 siswa atau 72%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media digital dapat membantu siswa memahami tugas menulis secara lebih konkret. Namun, sebagian siswa masih membutuhkan bimbingan karena belum terbiasa menulis secara sistematis dan belum sepenuhnya mampu mengembangkan pesan persuasif. Kondisi ini sesuai dengan pandangan Graham *et al.* (2012) bahwa pembelajaran menulis yang efektif tidak cukup hanya memberi tugas menulis, tetapi harus disertai strategi, contoh, bimbingan, dan latihan yang terarah.

Peningkatan yang lebih kuat terjadi pada Siklus II setelah guru melakukan perbaikan pembelajaran. Guru memberikan contoh poster yang lebih jelas, memperkuat arahan penggunaan Chromebook, meningkatkan diskusi, dan memberikan pendampingan lebih intensif kepada siswa yang belum tuntas. Hasilnya, ketuntasan belajar meningkat menjadi 92%. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat bergantung pada peran guru dalam memberikan arahan pedagogis. Chromebook tidak bekerja secara otomatis sebagai solusi pembelajaran, melainkan efektif ketika digunakan bersama strategi mengajar yang tepat, contoh yang jelas, dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Graham *et al.* (2024) bahwa pembelajaran menulis perlu membangun lingkungan yang mendukung, memberi kesempatan latihan, dan menyediakan umpan balik agar siswa dapat mengembangkan kualitas tulisannya.

Secara teoritis, peningkatan kemampuan siswa juga dapat dijelaskan melalui pendekatan pembelajaran multimodal. Poster merupakan bentuk tulisan yang tidak hanya mengandalkan kata, tetapi juga melibatkan gambar, tata letak, warna, dan pesan visual. Ketika siswa menggunakan Chromebook, mereka berlatih menggabungkan unsur bahasa dan visual dalam satu produk komunikasi. Yu, Zhang, dan Liu (2024) menjelaskan bahwa digital multimodal composing dapat menjadi pedagogi yang menarik dalam pembelajaran bahasa karena membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis melalui perpaduan teks, gambar, dan media digital. Dalam penelitian ini, siswa tidak hanya belajar menulis kalimat persuasif, tetapi juga belajar bagaimana pesan tertulis dapat diperkuat melalui pemilihan gambar dan desain poster. Temuan penelitian ini juga memperlihatkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Siswa tampak lebih antusias karena Chromebook memberi pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran konvensional. Fitur gambar dan kemudahan pengolahan teks membantu siswa membangun ide secara lebih cepat. Kondisi ini mendukung temuan Pertiwi *et al.* (2025) bahwa pembelajaran menulis berbasis Chromebook mendapat respons positif dari siswa karena dianggap lebih menyenangkan, menarik,

dan mampu meningkatkan motivasi belajar. Dalam penelitian ini, peningkatan motivasi tersebut terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam memilih gambar, berdiskusi, menyusun isi poster, dan memperbaiki hasil karyanya.

Dari sisi keterampilan menulis, penggunaan Chromebook membantu siswa mengatasi beberapa hambatan utama, yaitu kesulitan menemukan ide, menyusun pesan secara runtut, dan memilih bahasa yang sesuai. Pada Siklus II, siswa mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam membuat pesan poster yang singkat, jelas, dan persuasif. Hal ini penting karena menulis poster berbeda dengan menulis karangan biasa. Poster menuntut siswa untuk menyampaikan pesan secara padat, menarik, dan komunikatif. Dengan dukungan Chromebook, siswa dapat melihat hubungan antara gambar dan teks, lalu menyesuaikan pilihan kata dengan tujuan poster. Temuan ini sejalan dengan Maghsoudi (2022) yang menyatakan bahwa komposisi digital multimodal dapat memberi dampak positif terhadap aspek isi, organisasi, dan pencapaian komunikasi dalam kegiatan menulis.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa Chromebook dapat digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi menulis yang membutuhkan kreativitas, visualisasi, dan keterlibatan aktif siswa. Guru dapat memanfaatkan Chromebook untuk menyediakan contoh poster, melatih siswa memilih kata persuasif, mengarahkan siswa dalam menyusun struktur poster, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk merevisi karya secara langsung. Implikasi praktis lainnya adalah sekolah perlu mendukung penggunaan perangkat digital melalui perencanaan pembelajaran yang jelas, penguatan literasi digital, dan pendampingan teknis agar siswa dapat menggunakan teknologi secara produktif. Dengan demikian, penggunaan Chromebook tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendukung pengembangan kreativitas, literasi digital, dan keterampilan komunikasi visual siswa.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup subjek yang masih terbatas pada satu kelas, yaitu siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang. Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih tepat dipahami sebagai temuan kontekstual yang menggambarkan efektivitas tindakan pembelajaran dalam kelas tersebut. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, sehingga pengamatan difokuskan pada perubahan keterampilan menulis poster dalam waktu pembelajaran yang relatif terbatas. Meskipun demikian, keterbatasan tersebut tidak mengurangi nilai penelitian, karena desain Penelitian Tindakan Kelas memang bertujuan memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung berdasarkan masalah nyata di kelas. Penelitian lanjutan dapat dilakukan pada jenjang, sekolah, atau materi menulis lain agar manfaat penggunaan Chromebook dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dikaji secara lebih luas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis poster dengan media *chromebook* siswa kelas V SD Negeri 112 Palembang setelah diterapkan mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahap pratindakan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 36%. Selanjutnya, pada siklus I nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 72%. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa kembali meningkat hingga mencapai 92%. Persentase peningkatan nilai rata-rata siswa dari tahap pratindakan ke siklus I sebesar 72%. Sementara itu, persentase peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 92%. Dengan *chromebook* tingkat kreatifitas anak menjadi meningkat dan semangat belajar pun terlihat meningkat secara signifikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa pada setiap siklus hingga sebagian besar siswa mencapai ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Bahasa Indonesia yang ditetapkan.

Selain itu, pemanfaatan media *chromebook* juga terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasan saat menulis poster dengan media *chromebook*. Siswa menjadi lebih mudah menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan karena adanya bantuan visual yang konkret. Media *chromebook* membantu siswa mengembangkan isi tulisan secara lebih jelas dan sistematis, sehingga kualitas poster dengan media *chromebook* yang dihasilkan menjadi lebih baik. Pada siklus I, jumlah siswa kelas VSD Negeri 112 Palembang yang mencapai ketuntasan

sebanyak 18 orang dari 25 siswa, dengan persentase ketuntasan sebesar 72%. Sementara itu, pada siklus II jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 23 orang dengan persentase 92%. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan media *chromebook* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis poster dengan media *chromebook* serta keterampilan siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasan di SD Negeri 112 Palembang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil terhadap pelaksanaan penelitian ini. Terutama bagi pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dan kepada pihak SD Negeri 112 Palembang yang telah terlibat kedalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, V. N., Chamalah, E., & Arsanti, M. (2018/2019). *Keterampilan Menulis Poster dengan Model Pembelajaran Kontekstual dan Media Gambar Bertema Iklan Layanan Masyarakat*. Jurnal KEMBARA, 6(2), 45–58.
- Amalia, I. S. (2013). *Desain Poster dan Media Visual Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Annury, M. N. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Palembang: Deepublish.
- Anugrah, A. (2019). Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 55–63.
- Arif, S., & Oktafiana, S. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas: Konsep dan Implementasi di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada..
- Asnawar, & Utsman, M. B. (2002). *Media Pembelajaran: Konsep, Pemilihan, dan*
- Astuti, A. P., Suyoto, S., Sumarno, & Rumiarc, E. (2021). *Peningkatan Keterampilan Menulis Poster Melalui Media Digital pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 7(1), 33–45.
- Chromium. (2020). *Chromium OS vs Chrome OS: Key Differences*. Diakses dari <https://www.chromium.org/chromium-os>
- Dewi, L., Ramadhani, S., & Putra, Y. (2022). *Pemanfaatan Chromebook dalam Meningkatkan Penguasaan Teknologi Pembelajaran di Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ewles, L. (1994). *Health Promotion: Theory and Practice*. London: Baillière Tindall.
- Farahiba, A. S. (2017). *Pembelajaran Sastra di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Febyana, S. S. I. (2024). Peningkatan Chromebook terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sogaten. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora*, 3(2).
- Gerlach, V. S., & Ely, D. P. (2010). *Teaching and Media: A Systematic Approach*.
- Graham, S., Collins, A. A., & Ciullo, S. (2024). Evidence based recommendations for teaching writing. *Education 3 to 13*, 52(7), 979 to 992. doi: 10.1080/03004279.2024.2357893
- Graham, S., McKeown, D., Kiuahara, S., & Harris, K. R. (2012). A meta analysis of writing instruction for students in the elementary grades. *Journal of Educational Psychology*, 104(4), 879 to 896. doi: 10.1037/a0029185
- Halawa, B. J., Hulu, S. K., Harefa, H. O. N., & Harefa, A. (2026). Penggunaan media teknologi Chromebook pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Inovasi: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5(1), 144 to 161. doi: 10.55606/inovasi.v5i1.5271
- Hasanah, Z., & Maryam, Q. A. (2024). *Pemanfaatan Chromebook dalam Proses Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum Merdeka*. Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 10(1), 45–58.
- Hasna, H., & Dafit, F. (2025). Pengaruh media Chromebook terhadap motivasi belajar dan hasil

- belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 17 Pekanbaru. NUSANTARA: Jurnal Inovasi Pendidikan, 2(1), 123 to 139. doi: 10.71436/fv73g677
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). *The Power of Feedback*. Review of Educational Research, 77(1), 81–112.
- Heriansyah, H., Maulana, R., & Nurhayati, N. (2021). *Pemanfaatan Chromebook dalam Pembelajaran Berbasis Web*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Intel. (2025). *Chromebooks for School: Chromebook Benefits for Classrooms*. Intel Education. <https://www.intel.co.id/content/www/id/id/education/right-device/chromebooks-for-education.html>
- Jasnain, T., Anita, A., & Rukiyah, S. (2022). *Pemanfaatan teknik Show Not Tell dengan media karikatur dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi*. VISI: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10(2). <https://doi.org/10.33394/vis.v10i2.6154>
- John, D. (2016). *Understanding Chromebook and Cloud Computing for Education*. New York: TechPress.
- Juanda, J. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas: Konsep dan Implementasi*.
- Kemendikbudristek. (2023). Digitalisasi Sekolah: Bantuan Chromebook ke Sekolah. Artikel daring, pendidikan.id.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Pedoman Penggunaan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kemdikbud.
- Keraf, G. (2007). *Komunikasi Lisan dan Tulisan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. (1985). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende, Flores: Nusa Indah.
- Kosasih, S. (2014). *Strategi Komunikasi dan Media Visual dalam Pendidikan*.
- Kresnadi, H., Saputra, A., & Lestari, M. (2023). Implementasi Chromebook dalam Transformasi Digital Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Digital*, 5(1), 45–56.
- Kresnadi, H., Saputra, A., & Lestari, M. (2023). *Transformasi Digital Sekolah melalui Penggunaan Chromebook*. Jakarta: Kencana
- Kusuma, R. (2023). *Media Pembelajaran dan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lawson, B. (2005). *How Designers Think: The Design Process Demystified*.
- Lutfi, A., Citra Surya Indah, E., Choiriyah, K., Faisal, Y., & Jannah, S. R. (2025).
- Maghsoudi, N., Golshan, M., & Naeimi, A. (2022). Integrating digital multimodal composition into EFL writing instruction. *Journal of Language and Education*, 8(1), 84 to 99. doi: 10.17323/jle.2022.12021
- Maraliza, H., Sari, R., & Prasetyo, T. (2024). *Pemanfaatan Chromebook untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Poster pada Siswa Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, 2(1), 85–94.
- Mardiyah, M., Wardiah, & Fitriani, F. (2023). *Pemanfaatan Media Chromebook dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IX A SMP Negeri 4 Simpangkatís*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 45– 56.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon, M. (2012). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Oxford: Architectural Press.
- Pagarra, R., Sari, D., & Pratama, A. (2022). *Media Pembelajaran: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Pemanfaatan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Pertiwi, C. B. (2024). *Pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis Chromebook terhadap keterampilan menulis surat undangan di sekolah dasar* [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia].
- Prasetyo, H. (2021). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*. Yogyakarta:

- Pustaka Edukasi.
- Suhirman, S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Putri, R., & Antosa, A. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Poster dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Siswa Kelas V SDN 188 Pekanbaru*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 12–25.
- Rahmaningrum, K. K., Wibawa, S., & Zulfiati, H. M. (2023). *Pemanfaatan Chromebook untuk Evaluasi Pembelajaran dan Pengembangan Literasi Digital di Sekolah Dasar*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 78–92
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (1990). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Setiawan, D., Pratama, R., & Yuliani, S. (2021). *Chromebook dan Transformasi Digital Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siddik, D. (2016). *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slamet, S. (2008). *Desain Komunikasi Visual untuk Media Pembelajaran*.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhirman, S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Suleiman, A. H. (1988). *Media Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suleman, M. (1998). *Periklanan dan Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumirah, Maulana, A., Zulaeha, I., Mardikantoro, H. B., & Haryadi, H. (2022). *Pemanfaatan Chromebook dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Teknologi*, 1(1), 112–120.
- Suprihatin, S., Rahadi, A., & Nurcahyo, B. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Supriyadi, S., Rahmawati, D., & Prasetyo, A. (2022). *Chromebook sebagai Alternatif Perangkat Digital dalam Pembelajaran Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Supriyadi. (2018). *Pembelajaran Menulis: Konsep dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyono, A. (2010). *Media Informasi dan Komunikasi: Teori dan Praktik*.
- Susilowati, S. (2018). *Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 45–52.
- Syahrul, R., Asma, N., & Juita, N. (2019). *Pembelajaran Menulis dalam Konteks Keluarga dan Sekolah*. Padang: UNP Press.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Walter, P., Smith, J., & Brown, L. (2001). *Learning and Teaching: Communication in Education*. New York: Routledge.
- Yogyakarta: BPFE.
- Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yu, S., Zhang, E. D., & Liu, C. (2026). *Research into practice: Digital multimodal composition in second language writing*. *Language Teaching*, 59(2), 197 to 213. doi: 10.1017/S0261444824000375
- Zakariah, Z., Fadilah, R., & Hidayat, A. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Panduan Praktis Menyusun Kerangka Pikir dan Proposal*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zaman, B., Hidayat, A., & Santoso, R. (2015). *Desain Komunikasi Visual: Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Kencana.